

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada prinsipnya penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam (multi teknik). Dalam strategi pengumpulan data juga perlu dijelaskan lebih spesifik tentang tahap-tahap observasi, bentuk wawancara mendalam, dokumen yang diharapkan dikumpulkan termasuk perkiraan waktu pengumpulan data, bentuk format pencatatan data seperti catatan lapangan, rangkuman pengamatan, catatan interviu, transkrip, dan lain-lain. (Sugiyono, 2010 : 80).

Proses penelitian terdapat banyak hal yang harus diperhatikan, salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah teknik dan metode. Karena metode merupakan cara yang penting diperlukan dalam mencapai suatu tujuan. Pada bab ini membahas secara rinci mengenai metode penelitian yang dipakai oleh penulis untuk mengumpulkan sumber berupa fakta dan data yang berkaitan dengan judul skripsi: Visualisasi Motif Batik Kontemporer Karya “Rumah Batik Lembang” Di Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini memerlukan data berupa kata atau lisan, dokumentasi berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan aspek-aspek visual yang terdapat pada ragam motif karya “Rumah Batik Lembang”. Dalam penyajiannya banyak menggunakan kutipan baik dari hasil wawancara maupun sumber atau dokumen yang relevan. Kemudian data dianalisis atau dibahas menurut rumusan masalah.

Dalam penelitian kualitatif ini data yang dikumpulkan berbentuk foto, gambar, buku, tulisan dari hasil wawancara. Keseluruhan data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk uraian naratif. Pendekatan kualitatif memiliki ciri sebagai berikut, yakni adanya keterlibatan langsung antara peneliti itu sendiri dengan objek yang diteliti. Bentuk Penelitian yang digunakan sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mulyana (2002: 148): “adalah interaksi simbolik yaitu penulisan sistematis yang harus dilaksanakan dalam suatu lingkungan secara alamiah”. Peneliti harus mampu menginterpretasikan proses dan hasil dari penelitian. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini berfungsi mencari atau memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai beberapa unsur visual (garis, bentuk dan warna) dan prinsip-prinsip penerapan motif (komposisi, keseimbangan, dan irama) dalam Visualisasi Motif Batik Kontemporer Karya “Rumah Batik Lembang” Di Kabupaten Bandung Barat.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Bagaimana membuat agar data itu akurat dan menyeluruh, teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung ke lapangan terdiri atas tiga komponen yaitu: tempat, pelaku dan kegiatan. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Pengertian

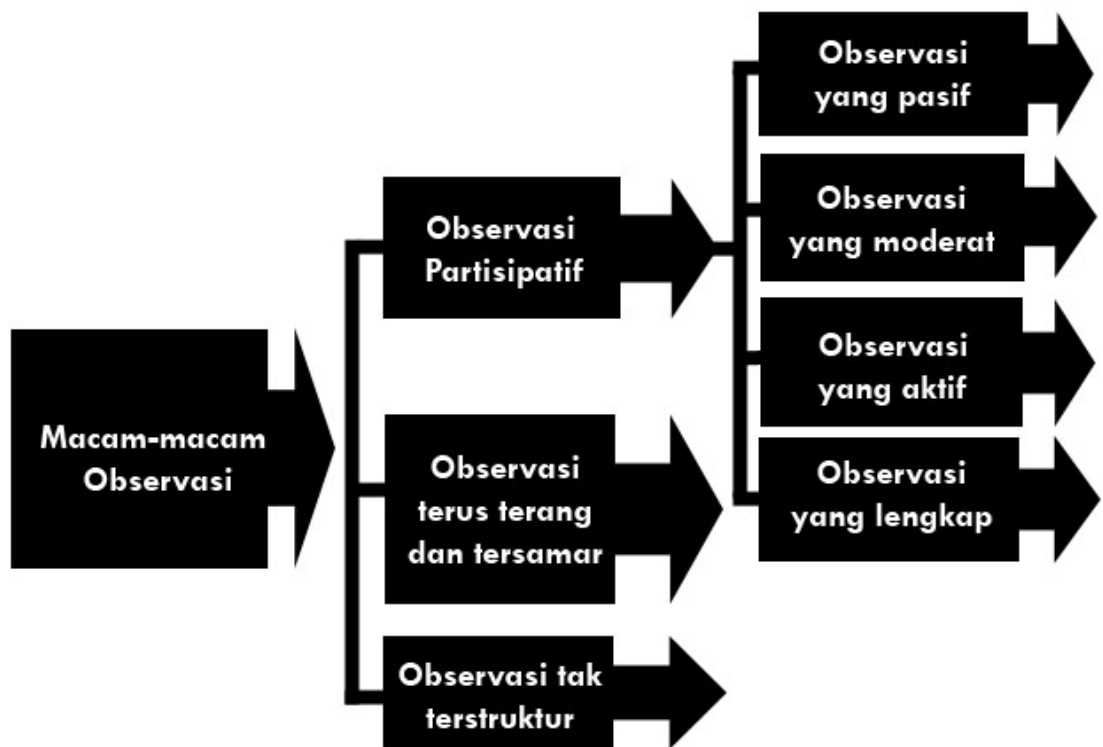
observasi dijelaskan dalam *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* oleh beberapa narasumber yaitu: Nasution, 1998; Marshall, 1995; Faisal, 1990; Spradley dan Stainback, 1998 (Sugiyono, 2010: 109-112), sebagai berikut:

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

'Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut'.

Klasifikasi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Observasi berpartisipasi dibagi menjadi empat, yaitu *passive participation, moderate participation, active participation, and complete participation*. Untuk memudahkan pemahaman tentang bermacam-macam observasi, maka dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1
Macam-macam teknik observasi dalam penelitian kualitatif
Sumber: Sugiyono (2010: 114)

Menurut Patton (Sugiyono, 2010: 115), dinyatakan bahwa manfaat observasi adalah sebagai berikut:

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- b. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.

c. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “*biasa*” dan arena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

d. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.

e. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

f. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley (Sugiyono, 2010: 117) dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas):

- ... 1) *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung
- 2) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu
- 3) *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung

Tiga elemen utama tersebut, dapat diperluas, sehingga apa yang dapat kita amati adalah :

- 1) *Space* : *the physical place*, ruang dalam aspek fisiknya
- 2) *Actor* : *the people involve*, yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi sosial
- 3) *Activity* : *a set of related acts people do*, yaitu seperangkat kegiatan yang dilakukan orang

- 4) *Object* : the physical things that are present, yaitu benda-benda yang terdapat di tempat itu
- 5) *Act* : single actions that people do, yaitu perbuatan atau tindakan-tindakan tertentu
- 6) *Event* : a set of related activities that people carry out, yaitu rangkaian aktivitas yang dikerjakan orang-orang
- 7) *Time* : the sequencing that takes place over time, yaitu urutan kegiatan
- 8) *Goal* : the things people are trying to accomplish, yaitu tujuan yang ingin dicapai orang-orang
- 9) *Feeling* : the emotion felt and expressed, emosi yang dirasakan dan diekspresikan oleh orang-orang.

Observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam, oleh karena itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. Observasi tahap ini sering disebut sebagai *grand tour observation*, dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama. Bila dilihat dari segi analisis maka peneliti melakukan analisis domain, sehingga mampu mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui.

Observasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi sedang, karena pengamatan dilakukan oleh objek yang diteliti (“Rumah Batik Lembang”) tetapi penulis tidak meleburkan diri ke dalam kegiatan-kegiatan objek yang diteliti. Peneliti melakukan studi lapangan atau observasi ke “Rumah Batik Lembang” pada aspek tertentu, yakni mengetahui lebih jelas mengenai hasil-hasil karya batik yang diproduksi oleh “Rumah Batik Lembang” meliputi ragam motif,

unsur-unsur visual (garis, bentuk, warna) serta prinsip penerapan motif (komposisi, keseimbangan, irama). Narasumber diminta keterangan agar data yang didapat lebih utuh, juga mencari data dengan artikel atau sumber-sumber lain yang ada di tempat penelitian, hal yang dilakukan berupa kegiatan pemotretan dan pencatatan-pencatatan hasil dari pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Setelah mendapatkan beberapa narasumber (dalam hal ini, narasumbernya tentu adalah Pengusaha, Pengelola atau para pengrajin batik di “Rumah Batik Lembang” ataupun wawancara dengan narasumber terkait lainnya). Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan mencatat penuturan narasumber tentang Visualisasi Motif Batik Kontemporer Karya “Rumah Batik Lembang”.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terbuka dan mendekati seperti percakapan informal. Wawancara informal yang peneliti lakukan cenderung lebih kepada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan pada narasumber dengan melihat sedikitnya pada panduan dari lembar wawancara. Peneliti mendapatkan banyak informasi, dalam penelitian ini yang

menjadi narasumber atau responden yaitu Ibu Endang Rahayu (30) sebagai bagian pengelolaan di rumah produksi batik. Penulis mendapatkan banyak hal-hal yang menyangkut aspek penelitian di “Rumah Batik Lembang” ini dari beliau, serta narasumber lain yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan batik di “Rumah Batik Lembang” ini. Untuk melancarkan dalam proses wawancara tersebut peneliti membuat instrumen penelitian dalam bentuk Pedoman Wawancara (Lampiran 5).

Dalam wawancara ini, peneliti menanyakan beberapa hal, menyangkut ragam motif batik yang ada di “Rumah Batik Lembang”, ide atau gagasan pembuatan motif, teknik membatik yang digunakan, nama motif yang dihasilkan di “Rumah Batik Lembang”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran 5).

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan . Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di

sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Menunjang pemahaman peneliti terhadap kajian materi tentang penelitian supaya lebih jelas terperinci data-data yang didapat, selain dari observasi dan wawancara dilakukan pula studi dokumentasi dengan menggunakan data foto hasil dokumentasi pribadi, dokumen foto perusahaan rumah batik, dokumen tertulis sesuai dengan permasalahan yang diteliti, gambar-gambar terkait dengan aspek yang diteliti.

Pada proses pemotretan dilakukan ketika observasi dan ketika melanjutkan proses penelitian di lokasi “Rumah Batik Lembang”. Objek pemotretan berupa lokasi atau tempat penelitian, beberapa motif batik yang akan diteliti yang dihasilkan oleh “Rumah Batik Lembang”. Dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang bervariasi, diharapkan data penelitian semakin banyak. Karena proses penulisan laporan penelitian ini akan mengalami kesulitan jika data yang didapat kurang, karena data yang relevan, akurat dan banyak akan mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

4. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses penelitian. Untuk memperoleh pengetahuan secara teoritis dan menambah wawasan tentang Visualisasi Motif Batik Kontemporer Karya “Rumah Batik Lembang” Di Kabupaten Bandung Barat, penulis melakukan studi pustaka dengan membaca

buku-buku yang relevan tentang seni kerajinan batik. Studi pustaka juga berguna untuk peneliti membandingkan data-data yang ada di lapangan, mendeskripsikan data, dan menganalisis data.

C. Teknik dan Prosedur Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah merupakan tujuan utama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses penelitian terjadi. Data-data yang didapat dari hasil observasi, wawancara kepada pengusaha, pengelola dan para pengrajin batik di “Rumah Batik Lembang”, dokumentasi dan studi pustaka kemudian dievaluasi, data-data yang dianggap meragukan atau sulit ditafsir akan diproses kembali dan didiskusikan. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori atau tidak sesuai dengan hukum.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak hanya dilakukan diakhir penelitian melainkan sepanjang proses penelitian berlangsung. Bertujuan supaya semua hasil data teranalisis dengan baik saat penelitian. Setelah data dianggap relevan dengan penelitian, kemudian data dikelompokkan dan disusun secara sistematis sehingga dapat menjadi laporan penelitian ilmiah.

2. Prosedur Analisis Data

Prosedur atau langkah-langkah analisis adalah menginventarisir berbagai sumber data, yakni data yang terkumpul diinventarisir, baik dari sumber data, permasalahan yang diungkap maupun jenis datanya; mengklasifikasikan, yakni mengelompokkan data yang terkumpul. Pengelompokkan dilakukan berdasarkan permasalahan penelitian, yaitu ragam motif “Rumah Batik Lembang”, data yang berkaitan dengan beberapa unsur visual dan prinsip-prinsip penerapan motif yang digunakan pada batik karya “Rumah Batik Lembang”; menginterpretasikan, peneliti mencoba menarik kesimpulan dari berbagai sumber serta berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu berkaitan dengan Visualisasi Motif Batik Kontemporer Karya “Rumah Batik Lembang” Di Kabupaten Bandung Barat.

a. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan pada penelitian kualitatif sesuai yang diungkapkan oleh Moelong (2004: 85), meliputi: tahapan pra-lapangan, tahapan kegiatan lapangan dan tahapan analisis data. Dalam hal ini peneliti melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1) Tahapanan Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan awal yang meliputi: memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan fokus penelitian, memilih pendekatan dalam metode penelitian, menentukan sistem pola yang diamati dan sumber data. Pada tahap ini peneliti menyusun proposal berdasarkan pengembangan studi teoritik dan empirik yang kemudian diseminarkan, selanjutnya proposal penelitian

tersebut dikonsultasikan kepada pembimbing yang telah ditunjuk oleh dewan skripsi. Proposal yang sudah disetujui dan disahkan oleh pembimbing merupakan syarat yang harus dilampirkan dalam mengajukan surat perijinan penelitian. Surat ini dikeluarkan oleh Rektorat lewat fakultas dengan tembusan dekan FPBS UPI, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI.

2) Tahap Kegiatan Lapangan

Tahapan ini peneliti mengumpulkan dan sekaligus mengambil data-data yang diperlukan sesuai dengan kajian yang akan diteliti dan akhirnya menyimpulkan data tersebut secara deskriptif. Tahapan-tahapan kegiatan penelitian ini adalah :

- a) Melakukan observasi awal ke perusahaan atau rumah produksi “Rumah Batik Lembang” untuk meminta izin melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
- b) Menyerahkan proposal penelitian yang telah disetujui dan menyerahkan surat perijinan yang telah dibuat dari instansi yaitu Universitas Pendidikan Indonesia.
- c) Tahapan selanjutnya mulai tahapan wawancara kepada narasumber di perusahaan tersebut, yaitu :
 - 1) Ibu Eti Rusmiati, sebagai pemilik sekaligus perancang motif-motif “Rumah Batik Lembang”.
 - 2) Ibu Endang Rahayu, sebagai bagian pengelolaan di “Rumah Batik Lembang”.
- d) Mempelajari dokumen tertulis pada surat kabar, majalah atau dokumen foto yang berkaitan dengan “Rumah Batik Lembang”.

e) Mengumpulkan data berupa catatan lapangan dan hasil observasi dan hasil wawancara secara keseluruhan, serta data-data relevan lainnya. Pengumpulan data berlangsung secara terus-menerus dimulai dari awal sampai akhir penelitian.

f) Mendokumentasikan dengan menggunakan alat dokumentasi (kamera digital), berupa foto-foto yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, misalnya hasil visual karya batik yang dihasilkan oleh perusahaan yang diteliti, yaitu “Rumah Batik Lembang”.

g) Menyusun data-data apa saja yang dinilai berhubungan dengan fokus penelitian.

h) Memberikan komentar dan tafsiran terhadap data secara kontekstual.

i) Menyimpulkan data menjadi suatu pernyataan umum sekaligus menyusun hasil penemuan dari penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan puncak dari suatu penelitian. Semua pengorganisasian penulis laporan penelitian dituangkan ke dalam satu karya ilmiah yang terbagi dalam lima bab yang meliputi: Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Pembahasan Kajian Visual Batik Karya “Rumah Batik Lembang” dan Kesimpulan.

Kegiatan pada tahap analisis ini meliputi:

a. Mengumpulkan catatan dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

b. Mengelompokkan data penelitian ke dalam data sejenis yang berhubungan dengan “Rumah Batik Lembang”.

- c. Mengelompokkan data sesuai fokus kajian permasalahan dan tujuan penelitian.
- d. Menganalisis hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya.
- e. Melakukan pengecekan ulang ke lapangan apabila ada data yang masih sulit ditafsirkan atau dirasa meragukan.
- f. Memberikan komentar berupa tanggapan, tafsiran terhadap data.
- g. Membahas dan mendeskripsikan temuan-temuan dari hasil penelitian sehingga menjadi suatu laporan karya ilmiah.
- h. Menyimpulkan hasil dari penelitian.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sumber informasi bagi peneliti dalam penelitian ini dilakukan di “Rumah Batik Lembang” Rumah Produksi Batik Tulis dan Cap sekaligus *showroom* atau galeri penjualan tempat kriya batik dipasarkan, beralamat di Jalan Maribaya No. 64 A Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Peta lokasi “Rumah Batik Lembang” dapat dilihat di (Lampiran 6).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan mulai dari survey awal sampai penulisan laporan dengan pengumpulan data yang berlangsung, kurang lebih 4empat bulan. Dari bulan Mei 2011 sampai dengan September 2011. Namun diharapkan dengan singkatnya waktu penelitian tidak mengurangi maksud dan tujuan yang diharapkan dari penelitian ini.